

**PENINGKATAN HASIL SISWA KELAS VII 3
PADA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DENGAN MODEL JIGSAW DI SMP
NEGERI 2 X KOTO SINGKARAK**

**Kartini¹, Pebri Yenni¹, Nurharmi²
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta
e-mail: kartini292@yahoo.co.id**

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya nilai hasil belajar PKn siswa. Salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa adalah guru dominan menggunakan metode yang monoton. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan (PKn) siswa dengan menggunakan pembelajaran model *Jigsaw*. Hipotesis tindakan adalah hasil belajar PKn siswa meningkat melalui pembelajaran model *Jigsaw* di SMP Negeri 2 X Koto Singkarak. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan dilanjutkan dengan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I, jumlah persentase siswa yang memiliki ketuntasan belajar pada tindakan 1 (8 Orang) atau 69,22% dan pada tindakan 2 (10 orang) atau 76,92 dan nilai rata-rata adalah 78,80 Sedangkan pada siklus II, dan ketuntasan belajar pada tindakan 1 (11 orang) atau 84,61 dan nilai rata-rata adalah 84,61% dan pada tindakan 2 (11 orang) atau 84,61 nilai rata-rata adalah 84,65 Terdapat peningkatan sebanyak 15,43%. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn siswa dengan menggunakan pembelajaran model *Jigsaw* bagi siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 X Koto Singkarak berjalan dengan baik. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn melalui pembelajaran model *Jigsaw* bagi siswa kelas VII 3 SMP Negeri 2 X Koto Singkarak dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar guru memilih dan menggunakan pembelajaran model *Jigsaw* dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran Model *Jigsaw*